

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari observasi, dokumentasi dan wawancara dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran dalam bentuk penyajian laporan penelitian. Adapun data tersebut ada yang berasal dari pedoman wawancara, catatan ,lapangan, foto, rekaman, catatan atau memo lainnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya peeliti dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai Upaya Meningkatkan Keunggulan Produk BMT UGT Nusantara Banjarmasin dalam menghadapi pesaing.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Banjarmasin. Jl. Veteran Sei Bilu No.101, Melayu Kec. Banjarmasin Tengah. Saya memilih tempat tersebut dikarenakan saya ingin mengetahui bagaimana kah tim BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

Dalam meningkatkan keunggulan produknya agar tidak kalah dengan pesaing dan ditempat ini saya menemukan masalah yang sesuai dan cocok dengan kriteria penelitian yang saya lakukan dan sebelumnya tidak ada penelitian ditempat ini masalah itu.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala cabang di BMT UGT Nusantara Banjarmasin dan yang menjadi objek adalah tentang Bagaimana Upaya Meningkatkan Keunggulan Produk Dalam Bersaing Pada BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

1. Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara. Penulis juga langsung mengobservasi untuk mendapatkan informasi mengenai Upaya Meningkatkan Keunggulan Produk BMT UGT Nusantara Banjarmasin dalam menghadapi pesaing.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu dan teori pendukung yang didapat melalui buku atau website, Lexi J. Moelong, (2011). Penulis juga akan menggunakan buku-buku dan penelitian orang lain yang berkaitan dengan Upaya Meningkatkan Keunggulan Produk BMT UGT Nusantara Banjarmasin dalam menghadapi pesaing.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan , yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini untuk memberikan data informasi yang diperlukan oleh penulis.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Hasan (2004:19) wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu

dengan tanya jawab untuk mengumpulkan data yang berkesinambungan. Adapun yang menjadi informan adalah Kepala cabang BMT UGT Nusantara Banjarmasin, karyawan, dan sebagian anggota BMT UGT Nusantara Banjarmasin yang memiliki informasi tentang strategi pemasaran apa yang di BMT tersebut.

Menurut Moelong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, Lexi J. Moelong, (2011).

Wawancara dilakukan langsung kepada Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Banjarmasin yaitu mengenai produk-produk bmt dan upaya dalam peningkatannya agar tidak kalah dengan pesaing. Wawancara dilakukan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dalam melakukan proses wawancara, peneliti melakukan Tanya Jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi dari informan. Tanya jawab dilakukan dengan tidak terpaku dalam pedoman wawancara, namun dilakukan secara santai dan terbuka, dengan hal ini pewawancara dapat lebih terbuka dalam menggali informasi lebih dalam dan luas dari informan. Hasil wawancara ini berupa rekaman percakapan kemudian dituangkan ke dalam transkrip hasil wawancara guna mempermudah dalam proses pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan Kepala Bagian BMT UGT Nusantara Banjarmasin.

## 2. Observasi

Menurut Tika (2006:06) observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis , dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati.

Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah (Koentjaraningrat, 1991). Menurut Tohirin (2012), mengemukakan beberapa alasan pengamatan dijadikan sebagai cara utama pengumpulan data, yaitu :

- a) Didasarkan atas pengamatan langsung
- b) Memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat yang sebenarnya terjadi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Lexy J, Moeloeng, (1997) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan , selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data , penyajian data, verifikasi.

### 1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dalam tahap peneliti hadir di dalam objek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, mencatat semua yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 2. Redaksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang didapat juga semakin banyak, kompleks, dan rumit, untuk itu perlu dilakukan redaksi data. Redaksi data memiliki makna merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Redaksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung. Pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas, dan membuat bagian-bagian. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

### 3. Penyajian Data

Setelah meredaksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat diartikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan datang.

#### 4. Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.